

## Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Modifikasi Terbimbing Siswa Kelas Viii Mts Swasta Nurul Iman Kecamatan Hinai

Fatimah Ahmad<sup>1</sup>, Diani Syahfitri<sup>2</sup>, Tri Aulia<sup>3</sup>

STAI-Jam'iyah Mahmudiyah Langkat<sup>1,2,3</sup>

[fatimahahmadd4@gmail.com](mailto:fatimahahmadd4@gmail.com)<sup>1</sup>, [Diani\\_Syahfitri@staijm.ac.id](mailto:Diani_Syahfitri@staijm.ac.id)<sup>2</sup>

### ABSTRACT

*Efforts to improve student learning outcomes through a modified learning model guided by class VIII MTs. Private Nurul Iman Hinai District. The subjects of this study were students of class VIII MTs. Private Nurul Iman, Hinai District, totaled 30 people. This study uses the classroom action research method with 4 stages commonly used in classroom action research, namely planning, implementation, observation, reflection which are summarized in cycles and in this study carried out in cycle II. As for the results of teaching and learning activities in the initial observation there are still learning outcomes that have not been maximized. In the first cycle there were research results of students who achieved learning mastery individually as many as 19 students or 63%, while 11 students or 37% had not achieved learning mastery. While in the second cycle with the results of 100% students achieve complete learning individually and are able to express opinions in discussions and analyze the problems they face and are able to solve them well. From the results of the study, it can be concluded that the use of guided modified learning models in the learning process can improve student learning outcomes for class VIII MTs. Private Nurul Iman Hinai District.*

**Keywords:** Learning Model; Guided Modification; Learning Outcomes, Students

### ABSTRAK.

Upaya meningkatkan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran modifikasi terbimbing siswa kelas VIII MTs. Swasta Nurul Iman Kecamatan Hinai. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs. Swasta Nurul Iman Kecamatan Hinai berjumlah 30 orang. Penelitian ini menggunakan dengan metode penelitian tindakan kelas dengan 4 tahapan yang lazim digunakan dalam penelitian tindakan kelas, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi yang dirangkum dalam siklus dan dalam penelitian ini dilakukan dalam II siklus. Adapun hasil dari kegiatan belajar mengajar pada observasi awal masih terdapat hasil belajar yang belum maksimal. Pada siklus I terdapat hasil penelitian siswa yang mencapai ketuntasan belajar secara individu sebanyak 19 siswa atau 63 %, sedangkan 11 siswa atau 37% belum mencapai ketuntasan belajar. Sedangkan pada siklus II dengan hasil 100% siswa mencapai ketuntasan belajar secara individu dan mampu mengemukakan pendapat dalam diskusi serta menganalisis permasalahan yang dihadapi dan mampu menyelesaikan dengan baik. Dari hasil penelitian dapat di simpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran modifikasi terbimbing dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII MTs. Swasta Nurul Iman Kecamatan Hinai.

**Kata kunci:** Model Pembelajaran; Modifikasi Terbimbing; Hasil Belajar, Siswa

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam pembangunan dan kemajuan suatu Negara. Dengan meningkatnya kualitas pendidikan, meningkat pula kualitas sumber daya manusia yang ada. Pendidikan merupakan sebuah sarana dalam membangun martabat dan peradaban manusia. Melalui pendidikan setiap individu dapat berproses dan memiliki potensi untuk menjadi manusia yang berkualitas, baik secara mental, kognitif, maupun spiritual (H, 2015). Masalah penting yang sering dihadapi oleh guru dalam kegiatan pembelajaran adalah hasil belajar yang tidak sesuai harapan dan pemilihan atau penentuan bahan ajar yang tepat dalam rangka membantu siswa mencapai kompetensi. Dalam kegiatan proses belajar mengajar, memiliki pengaruh besar terhadap proses kegiatan belajar mengajar itu sendiri. Hal ini disebabkan karena kurikulum atau silabus, materi bahan ajar hanya dituliskan secara garis besar dalam bentuk materi pokok. Berbagai aspek tentang hasil belajar, faktor yang mempengaruhi hasil belajar seperti metode pembelajaran, strategi pembelajaran, materi pembelajaran serta model pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam mengelola kelas dalam belajar agar siswa lebih termotivasi dan mendapatkan hasil belajar yang baik. Dalam skripsi ini penulis akan membahas penggunaan model pembelajaran terbimbing dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Dengan adanya penggunaan model pembelajaran dalam proses pembelajaran maka siswa akan mudah dengan sendirinya tertarik dengan materi pelajaran yang disajikan oleh guru tersebut. Oleh sebab itu, guru harus menggunakan metode dalam mengajar agar siswa tertarik dengan materi yang akan diajarkan. Guru juga di minta agar memiliki kompetensi yang memadai, menguasai bidang ajaran, menguasai metode pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang aktif dan menyenangkan, mengadakan evaluasi serta analisa pembelajaran (Dkk, 2015). Penggunaan salah satu model seperti metode modifikasi belajar terbimbing dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa, motivasi dan kemampuan berpikir siswa. Karena dalam model ini berfokus pada melibatkan siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini, untuk itu penulis mengadakan penelitian dengan judul: **“Upaya meningkatkan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran modifikasi terbimbing siswa kelas VIII MTs. Swasta Nurul Iman Kecamatan Hinai.”**

## Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah hasil belajar siswa kelas VIII MTs. Swasta Nurul Iman Kecamatan Hinai ?
2. Bagaimanakah penerapan model pembelajaran modifikasi belajar terbimbing siswa kelas VIII MTs. Swasta Nurul Iman Kecamatan Hinai ?
3. Bagaimanakah upaya meningkatkan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran modifikasi terbimbing siswa kelas VIII MTs. Swasta Nurul Iman Kecamatan Hinai ?

## Tujuan Penelitian

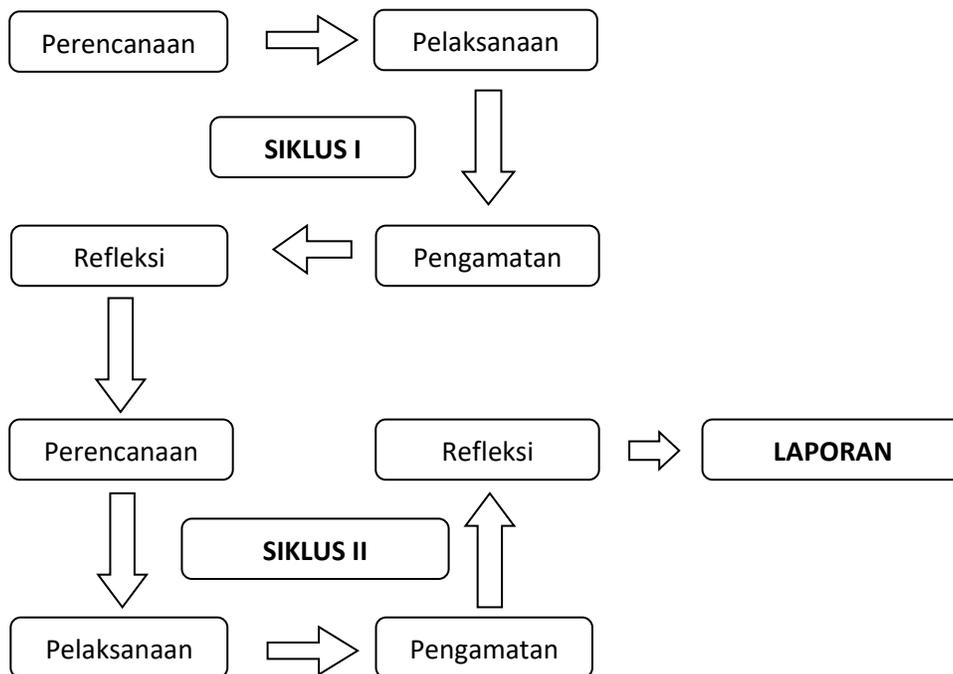
Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimanakah hasil belajar siswa kelas VIII MTs. Swasta Nurul Iman Kecamatan Hinai.
2. Untuk mengetahui bagaimanakah penerapan model pembelajaran modifikasi belajar terbimbing siswa kelas VIII MTs. Swasta Nurul Iman Kecamatan Hinai.
3. Untuk mengetahui bagaimanakah upaya meningkatkan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran modifikasi terbimbing siswa kelas VIII MTs. Swasta Nurul Iman Kecamatan Hinai.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) yang dilaksanakan sebagai strategi pemecahan masalah dengan memanfaatkan tindakan nyata kemudian merefleksikan terhadap hasil tindakan. "Penelitian Tindakan Kelas adalah sebagai suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan, serta memperbaiki kondisi dimana praktek pembelajaran tersebut dilakukan (Muslich, 2009).

"Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang memaparkan terjadinya sebab akibat dari perlakuan, sekaligus memaparkan apa saja yang terjadi ketika perlakuan diberikan, dan memaparkan seluruh proses sejak awal pemberian perlakuan sampai dengan dampak dari perlakuan tersebut"(dkk, 2015).Prosedur yang digunakan dalam penelitian ini, mengembangkan penelitian tindakan kelas yaitu berbentuk siklus. Penelitian tindakan ini terdiri dari dua siklus bahkan tidak menutupi kemungkinan bisa lebih. Setiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan ke arah peningkatan dan perbaikan proses pembelajaran.



**Gambar 1. Skema Penelitian Tindakan Kelas**

Sumber: Data Penelitian, 05Juli 2020

## Data

Sumber data penelitian diperoleh dari seluruh siswa kelas VIII MTs. Swasta Nurul Iman Kecamatan Hinai, yang siswanya berjumlah 30 anak, data yang diambil tentang hasil belajar siswa pada pelajaran akidah akhlak terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan menggunakan model pembelajaran modifikasi terbimbing, khususnya data tentang hasil tes belajar siswa di akhir proses pembelajaran.

Peneliti dalam hal ini merupakan instrument utama dalam pengumpulan data, pengumpulan data juga akan dilakukan dengan cara kolaboratif antara guru dan peneliti, selain itu juga melalui observasi aktifitas belajar siswa di kelas dan khususnya dari kemampuan persepsi akhlak siswa.

Adapun data-data penelitian yang akan diamati peneliti, adalah: kegiatan siswa selama proses pembelajaran AkidahAkhlak dengan menggunakan model pembelajaran modifikasi terbimbing, serta hasil belajar siswa diakhir proses pembelajaran.

## Teknik Sampling

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk dokumen, pedoman observasi, tes dan pedoman wawancara. Instrumen diisi dan ditujukan kepada tenaga kependidikan, peserta didik, kepala madrasah dan pengamat/peneliti yang mendapatkan informasi melalui studi dokumentasi, wawancara, dan observasi yang dilakukan oleh peneliti dalam mengambil data.

Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik sebagai berikut :

## 1. Wawancara

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topic tertentu. (Sugiyono, 2008) Dalam penelitian tindakan kelas kali ini, peneliti akan melakukan kegiatan wawancara untuk mendapatkan ide atau gagasan dari terwawancara (guru) atau informasi secara terbuka dan tidak menggunakan pedoman wawancara, tetapi disediakan daftar pertanyaan yang perlu ditanyakan kepada informan.

## 2. Observasi

Observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan. (Sudijono, 2009) Observasi dalam penelitian ini berisi catatan yang menggambarkan bagaimana aktivitas peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada pelajaran akidah akhlak dan model pembelajaran modifikasi terbimbing dalam kegiatan proses pembelajaran. Observasi juga ditujukan kepada guru yang sedang melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, leger, agenda, dan sebagainya. (Arikunto, 2013) Dokumentasi dilakukan untuk memperkuat data yang diperoleh dalam observasi. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tugas peserta didik, Lembar Kerja (LK), dan daftar kelompok peserta didik.

## 4. Tes

Tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan. (Arikunto, Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan, 2011) Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau

kelompok. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes evaluasi yang berbentuk esai.

## **Waktu Dan Tempat Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada tahun pelajaran 2020 / 2021. Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli sampai dengan November tahun 2020.

Lokasi penelitian yang dipilih untuk penelitian ini adalah MTs. Swasta Nurul Iman Kecamatan Hinai. Madrasah ini berlokasi di Jalan Pendidikan Dusun IV Padang Reba Desa Batu Melenggang Kecamatan Hinai Kabupaten Langkat dan lokasi sekolah yang terletak di tepi jalan raya Desa Batu Melenggang. Kondisi jalan ke madrasah ini sudah cukup baik, dan merupakan tempat yang sangat strategis sehingga guru maupun siswa dapat menjangkau atau datang dengan tepat waktu.

Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Iman Kecamatan Hinai didirikan sejak tahun 1991 yang memiliki luas areal/tanah bangunan Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Iman ini adalah :

- a. Surat Akte Notaris No. 4 tanggal 08 Juli 2002
- b. Luas tanah : 986 M<sup>2</sup>
- c. Luas Bangunan : 459 M<sup>2</sup>
- d. Status Bangunan : Milik Masyarakat

## **Teknik Analisis Data**

Analisa data dalam penelitian tindakan kelas ini di lakukan sejak awal artinya, analisis data dilakukan tahap demi tahap atau siklus demi siklus. Hal ini sesuai dengan bahwa model ideal dari pengumpulan data dan analisis adalah yang secara bergantian berlangsung sejak awal. Kegiatan analisis data akan dilakukan mengacu dengan melakukan catatan refleksi, yakni pemikiran yang timbul pada saat mengamati dan merupakan hasil proses membandingkan, mengaitkan atau menghubungkan data yang ditampilkan dengan data sebelumnya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Analisis Hasil penelitian ini dilakukan dengan statistik deskriptif, yaitu untuk mendeskripsikan gambaran terhadap hasil pengamatan kegiatan belajar mengajar dan tes hasil belajar yang berupa diskripsi skor rata-rata, proporsi dan persentase. Dalam

penelitian ini hanya dilakukan dalam 2 siklus. Secara lebih rinci dapat dijelaskan sebagai berikut:

## A. Pelaksanaan Siklus I

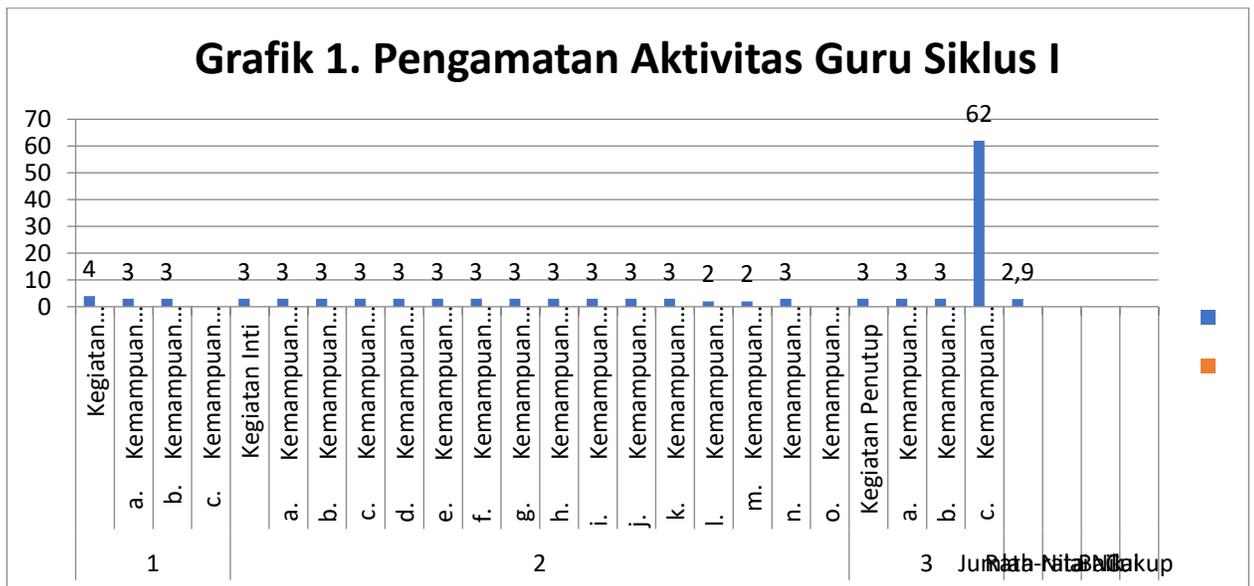
Siklus I dilaksanakan pada hari Senin tanggal 05 Juli 2020. Pada siklus I ini peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana tindakan yang telah dirumuskan. Tujuan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan pada siklus pertama yaitu untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak tentang materi mukjizat dan kejadian luar biasa di luar mukjizat yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran modifikasi terbimbing dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Pada siklus ini pembelajaran sesuai dengan rencana yang dimuat pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

### 1. Pengamatan (Observation)

Setelah guru melaksanakan semua rencana tindakan dan hasil pengamatan, dan hasil post-tes, diperoleh data penelitian sebagai berikut:

#### a. Data Tentang Aktivitas Guru

Pengamatan terhadap aktivitas guru (peneliti) selama pembelajaran pada siklus I diukur dengan menggunakan instrumen lembar pengamatan aktivitas guru seperti di bawah ini.



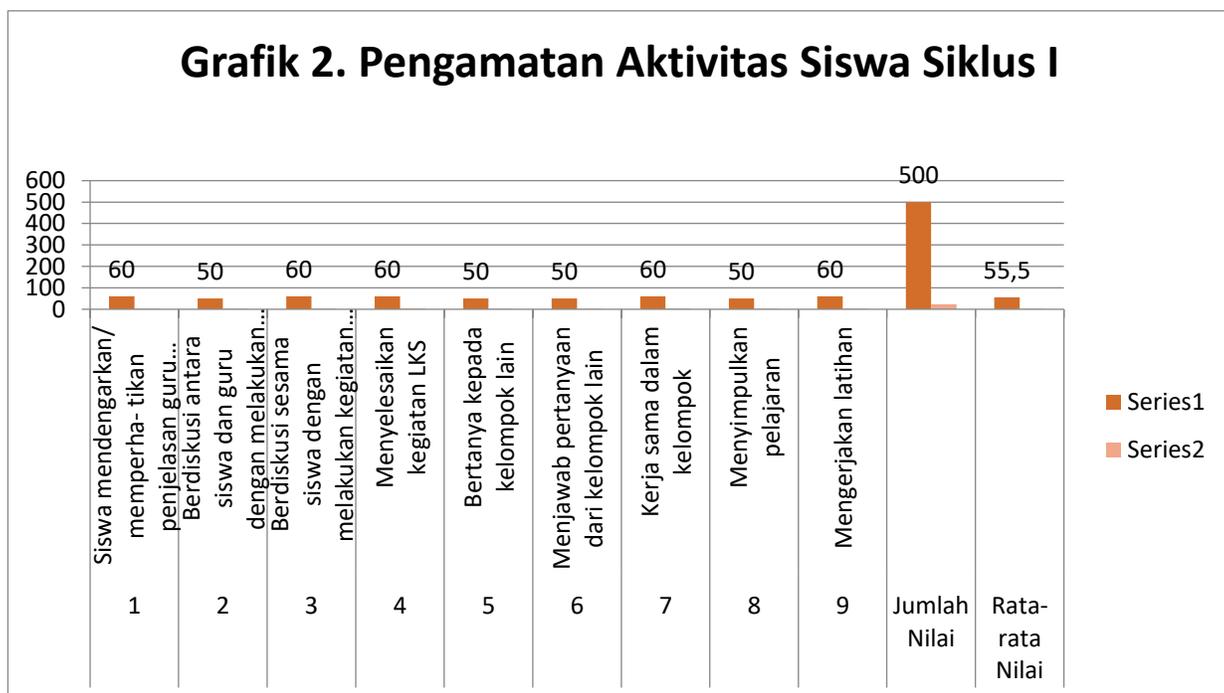
Sumber: Data Penelitian, 05 Juli 2020

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa persentase rata-rata aktivitas guru pada siklus I ( RPP-1), kemampuan menghubungkan materi pelajaran dengan kehidupan

sehari hari 80% dengan skor 4, kemampuan menyampaikan tujuan pembelajaran 60% dengan skor 3, kemampuan menjelaskan materi yang diajarkan 60% dengan skor 3, kemampuan mengajukan pertanyaan pada siswa 60% dengan skor 3, kemampuan untuk memotivasi siswa untuk bertanya 60% dengan skor 3, kemampuan untuk menjawab pertanyaan dari siswa 60% dengan skor 3, kemampuan untuk memotivasi siswa untuk menjawab pertanyaan 60% dengan skor 3, kemampuan mengelola kelas 60% dengan skor 3, kemampuan membimbing siswa dalam pembelajaran 60% dengan skor 3, kemampuan berkomunikasi dengan siswa 60% dengan skor 3, Kemampuan penggunaan metode dalam proses pembelajaran 65 % dengan skor 3, kemampuan menggunakan LKS 60% dengan skor 3, 60% dengan skor 3, kemampuan menggunakan alat peraga 60% dengan skor 3, kemampuan dalam menggunakan metode pembelajaran 60% dengan skor 3, kemampuan dalam memberi penguatan/ penghargaan kepada siswa 60% dengan skor 3, kemampuan dalam membimbing siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran 60% dengan skor 3, kemampuan dalam menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran berikutnya 60% dengan skor 3.

## b. Data Tentang Aktivitas Siswa

Pengamatan terhadap aktivitas siswa selama pembelajaran Siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:



Sumber: Data Penelitian, 05 Juli 2020

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa persentase rata-rata aktivitas siswa pada siklus I (RPP-1), siswa mendengarkan/ memperhatikan penjelasan guru 60% dengan skor 3, Berdiskusi sesama siswa dengan melakukan kegiatan kelompok sesuai dengan bahan yang telah disediakan 60 % dengan skor 3, cara menyelesaikan kegiatan LKS 60 % dengan skor 3, kerja sama dalam kelompok 60% dengan skor 3, mengerjakan latihan 60% dengan skor 3. Namun, masih ada juga kegiatan siswa yang masih kurang adalah tentang kegiatan berdiskusi antara siswa dan guru dengan melakukan kegiatan dalam kelompok, cara bertanya kepada kelompok lain, cara menjawab pertanyaan dari kelompok lain, dan cara menyimpulkan pelajaran yang sedang berlangsung. Sementara aktivitas yang lain sudah dikategorikan Baik.

### c. Data Tentang Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan data yang dikumpulkan dari hasil analisis dan pengolahan data nilai test untuk hasil belajar siswa pada siklus I dapat dilihat dari tabel berikut:



Sumber: Data Penelitian, 05 Juli 2020

Dari hasil belajar siswa setelah diterapkan Model pembelajaran modifikasi terbimbing pada materi tentang mukjizat dan kejadian luar biasa di luar mukjizat pada tabel diatas, nilai KKM yang ditetapkan di Kelas VIII MTs. Swasta Nurul Iman Kecamatan Hinai pada mata pelajaran Akidah Akhlak adalah minimal 75, berdasarkan nilai KKM tersebut maka jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar secara individu sebanyak 19 siswa atau 63 %, sedangkan 11 siswa atau 37% belum mencapai ketuntasan belajar.

### B. Pelaksanaan Siklus II

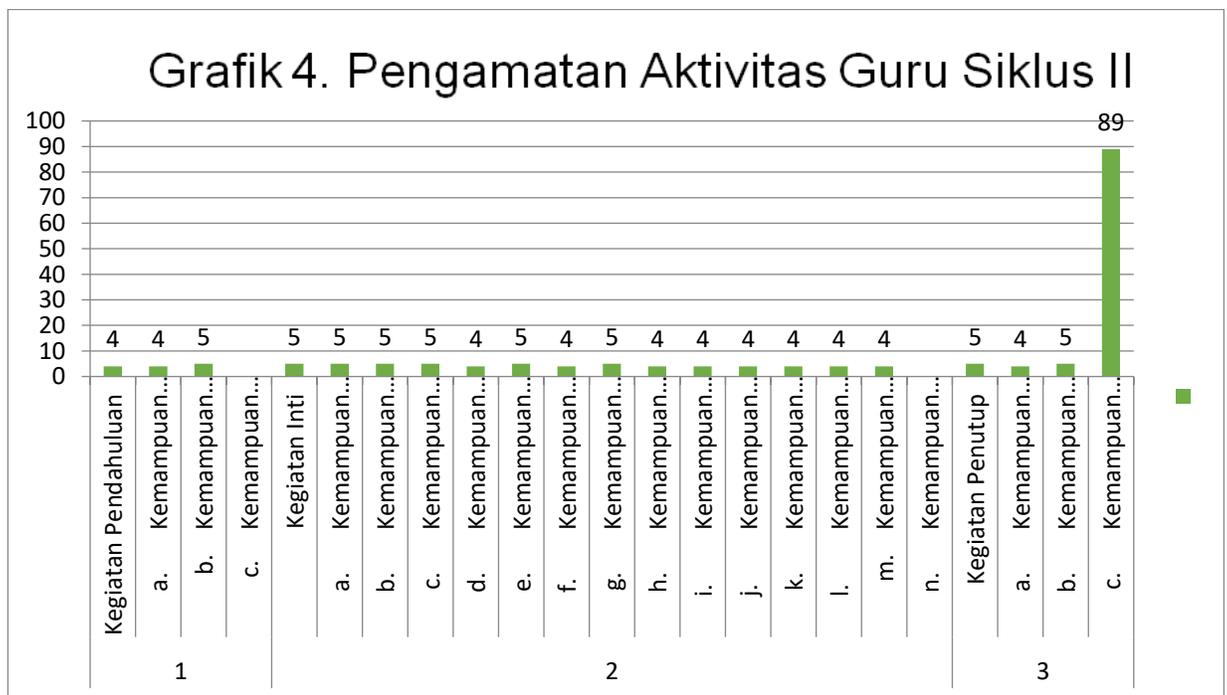
Siklus II dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 08 Juli 2020. Dalam perencanaan tindakan pada siklus II, peneliti mengharapkan dengan menerapkan model pembelajaran modifikasi terbimbing pada siklus kedua ini akan lebih dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan juga keaktifan siswa pada pelajaran Akidah Akhlak, mengingat setelah dilakukan siklus I ternyata hasil yang dicapai masih belum memuaskan.

## 1. Pengamatan (Observation)

Setelah guru melaksanakan semua rencana tindakan dan hasil pengamatan, hasil post-tes, diperoleh data penelitian sebagai berikut:

### a. Data Tentang Aktivitas Guru

Pengamatan terhadap aktivitas guru selama pembelajaran Siklus II diukur dengan menggunakan instrumen lembar pengamatan aktivitas guru seperti pada siklus I, yaitu:



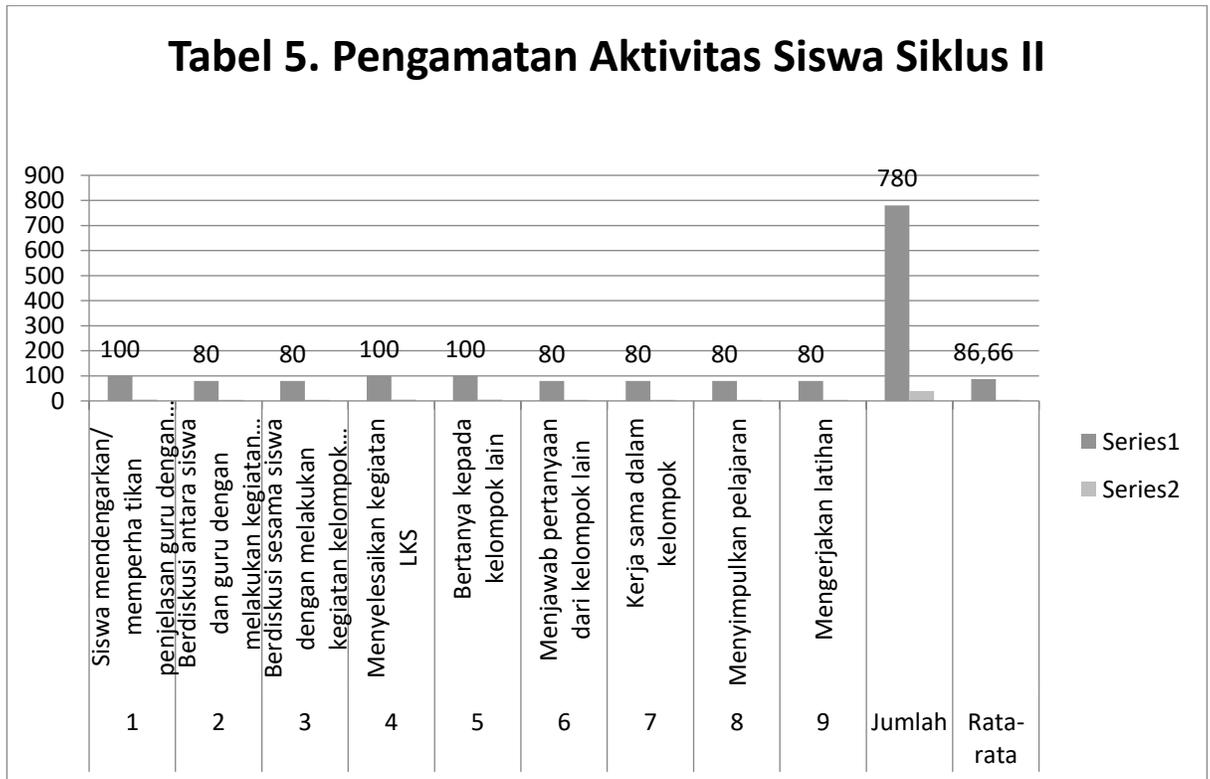
Sumber: Data Penelitian, 08 Juli 2020

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa persentase rata-rata aktivitas guru pada siklus II ( RPP-2), kemampuan menghubungkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari 80% dengan skor 4, kemampuan menyampaikan tujuan pembelajaran 80% dengan skor 4, kemampuan memotivasi siswa 100% dengan skor 5, kemampuan menjelaskan materi yang diajarkan 100% dengan skor 5, kemampuan mengajukan pertanyaan pada

siswa 100% dengan skor 5, kemampuan untuk memotivasi siswa untuk bertanya 100% dengan skor 5, kemampuan untuk menjawab pertanyaan dari siswa 100% dengan skor 5, kemampuan untuk memotivasi siswa untuk menjawab pertanyaan 80% dengan skor 4, kemampuan mengelola kelas 100% dengan skor 5, kemampuan membimbing siswa dalam pembelajaran 80% dengan skor 4, kemampuan berkomunikasi dengan siswa 100% dengan skor 5, kemampuan menggunakan LKS 80% dengan skor 4, kemampuan menggunakan alat peraga 80% dengan skor 4, kemampuan dalam menggunakan metode pembelajaran 80% dengan skor 4, kemampuan membimbing belajar siswa dalam kelompok 100% dengan skor 5, kemampuan membimbing siswa dalam diskusi kelas 80% dengan skor 4, kemampuan dalam memberi penguatan/ penghargaan kepada siswa 80% dengan skor 4, kemampuan dalam membimbing siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran 80% dengan skor 4, kemampuan memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran 80% dengan skor 4, kemampuan dalam menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran berikutnya 100% dengan skor 5.

## b. Data Tentang Aktivitas Siswa

Pengamatan terhadap aktivitas siswa selama pembelajaran Siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

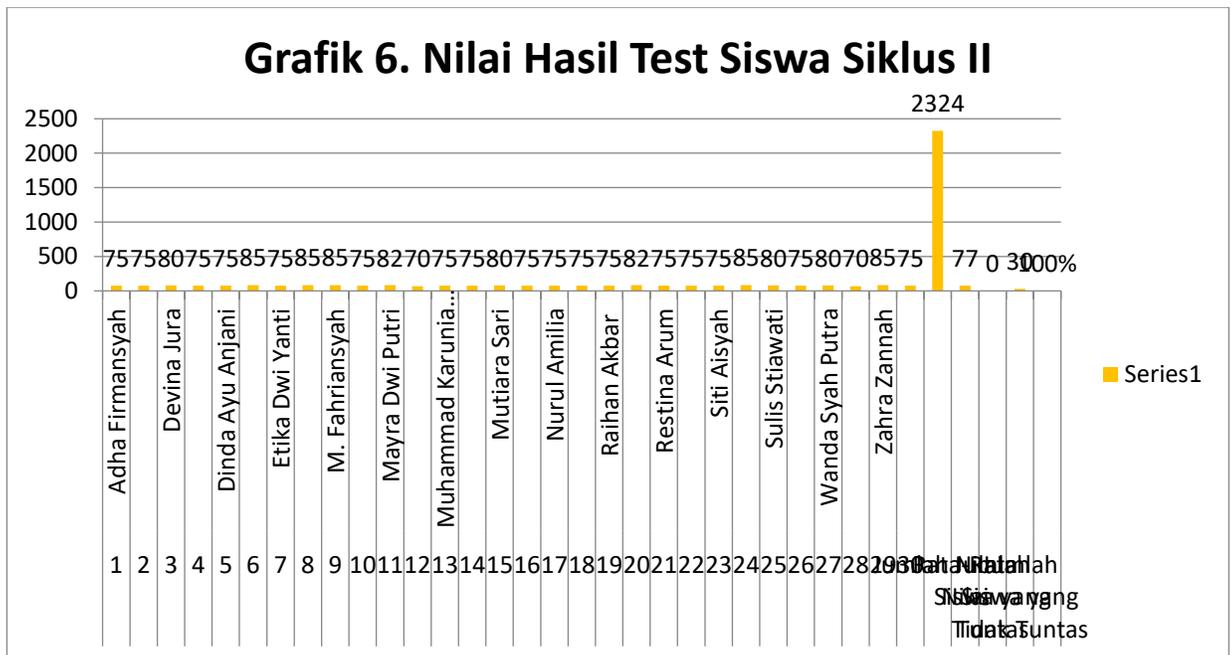


Sumber: Data Penelitian, 08Juli 2020

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa persentase rata-rata aktivitas siswa pada siklus II ( RPP-2), Siswa mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru dengan penerapan Model pembelajaran modifikasi terbimbing, 100% dengan skor 4, berdiskusi antara siswa dan guru dengan melakukan kegiatan dalam kelompok 80% dengan skor 4, berdiskusi sesama siswa dengan melakukan kegiatan kelompok sesuai dengan bahan yang telah disediakan 80% dengan skor 4, menyelesaikan kegiatan LKS 100% dengan skor 4, bertanya kepada kelompok lain 100% dengan skor 5, menjawab pertanyaan dari kelompok lain 80% dengan skor 4, kerja sama dalam kelompok 80% dengan skor 4, menyimpulkan pelajaran 80% dengan skor 4, mengerjakan latihan 80% dengan skor 4, dapat disimpulkan bahwa kegiatan siswa sudah dikategorikan baik.

### c. Data Tentang Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan data yang dikumpulkan dari hasil analisi dan pengolahan data post-tes untuk hasil belajar siswa pada siklus II dapat dilihat dari tabel berikut:



Sumber: Data Penelitian, 08 Juli 2020

Dari hasil belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran modifikasi terbimbing pada materi mukjizat dan kejadian luar biasa di luar mukjizat pada tabel diatas, nilai KKM yang ditetapkan di Kelas VIII MTs. Swasta Nurul Iman Kecamatan Hinaipada mata pelajaran Akidah Akhlak adalah minimal 75, berdasarkan nilai KKM tersebut maka 100% siswa mencapai ketuntasan belajar secara individu.

Dari hasil observasi pada siklus II dapat diketahui adanya peningkatan hasil belajar siswa yang cukup tinggi di bandingkan dengan penelitian sebelumnya. Melalui hasil siklus II dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran modifikasi terbimbing merupakan cara yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran akidah akhlak. Pada siklus II ini nampak peningkatan hasil belajar siswa, sehingga model pembelajaran modifikasi terbimbing benar-benar dapat di aplikasikan dan mendapat hasil yang memuaskan.

## **Pembahasan**

### **1. Siklus I**

Pada Siklus I (RPP-1) penelitian tindakan kelas ini belum sesuai dengan yang diharapkan dimana banyak siswa yang memperoleh nilai belum memuaskan atau masih dalam kategori cukup bahkan ada siswa yang memperoleh nilai dalam kategori kurang. Sementara pada aktivitas guru juga masih terjadi kelemahan-kelemahan seperti kemampuan memotivasi siswa, kemampuan guru membimbing belajar siswa dalam kelompok, kemampuan guru membimbing siswa dalam diskusi kelas.

Pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran modifikasi terbimbing dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendapatkan pengalaman belajar yang sangat bermakna. Sebagaimana data dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada siklus I jumlah siswa yang mencapai nilai kategori cukup dan kurang. Hal ini mengisyaratkan dimana pencapaian hasil belajar siswa sangat mudah diraih dengan melibatkan siswa secara langsung dalam kegiatan belajar.

### **2. Siklus II**

Pada Siklus II (RPP-2) penelitian tindakan kelas ini sudah sesuai dengan yang diharapkan dimana banyak siswa yang memperoleh nilai memuaskan atau dalam kategori baik sesuai dengan batas nilai kriteria ketuntasan minimal. Sementara pada aktivitas guru juga sudah memuaskan dilihat sudah mulai adanya perubahan dalam pengajaran di bandingkan pada siklus I. Dan pada aktivitas siswa juga sudah memuaskan hal ini dapat dilihat siswa sudah mulai aktif dalam pembelajaran dan sudah menyesuaikan dengan metode yang digunakan dalam pembelajaran.

Dengan demikian pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran modifikasi terbimbing pada siklus II ini sudah tuntas dan mengisyaratkan dimana pencapaian hasil belajar siswa meningkat. Berdasarkan hasil lembar pengamatan pada siklus II, dapat diketahui bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan Model pembelajaran modifikasi terbimbing dalam pelajaran Akidah Akhlak adalah baik sekali dan memuaskan.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti dengan menggunakan model pembelajaran modifikasi terbimbing dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari indikator peningkatan dari hasil penelitian siklus I sampai siklus II meningkat. Terdapat peningkatan pada hasil belajar siswa yang semula nilai rata-rata pada tes siklus I sebesar 74 dan siklus II sebesar 77 meningkat dengan selisih 3.

### Saran

Bagi para guru mata pelajaran Akidah Akhlak disarankan agar dalam melaksanakan proses belajar mengajar dapat menerapkan berbagai macam model pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran sehingga dapat membuat siswa menjadi termotivasi, tidak bosan dan berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran sehingga siswa menjadi lebih berkompeten.

Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran modifikasi terbimbing dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam belajar, oleh karena itu model ini dapat digunakan oleh guru sebagai alternatif dan pemecahan dalam proses pembelajaran agar menjadi lebih efektif dan efisien sesuai dengan apa yang diinginkan dan ditetapkan oleh guru.

## DAFTAR PUSTAKA

Aqib, Z. (2014). *Pendidikan Karakter : Membangun Perilaku Positif Anak Bangsa*. Cetakan ke 2. Bandung: CV. Yrama Widya.

Arikunto, S. (2011). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Cetakan ke 15. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Bobbi DePorter, M. R.-N. (2007). *Quantum Teaching: Mempraktikan Quantum Learning di Ruang-ruang Kelas*. terjemahan Ary Nilandar. Bandung: Kaifa.

Dkk, E. (2015). Penerapan Model Pembelajaran Discovery untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar IPA pada Siswa Kelas IV SD INPRES 2 Kayumalue Ngapa. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 4 (1) : 59-65.

dkk, S. A. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

# Mimbar Kampus: Jurnal Pendidikan dan Agama Islam

Volume 19 Nomor 2 (2020) 130-144 P-ISSN 1411-7673 E-ISSN 2776-5571

DOI: 10.47467/mk.v19i2.579

H, W. (2015). Potret Pendidikan di Indonesia dan Kesiapannya dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asia (MEA). *Jurnal Cendekia* , 12 (2) : 293-307.

Ikhsan, M. (2018). Pengembangan Modul Berbasis Inkuiri Terbimbing Pada Materi Sistem Gerak Manusia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI MIA SMA Negeri 1 Wera Kabupaten Bima Nusa. *Jurnal Ilmiah Mandala Education* , 2 (1), 114-121, 2018.

Machali, A. H. (2012). *Pengelolaan Pendidikan*. Yogyakarta: Kaukaba.

Maruf, N. d. (2019). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Fisika Melalui Model Pembelajaran Inquiry Terbimbing Pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Muhammadiyah Limbung. *Jurnal Pendidikan Fisika* , Volume 4. Nomor 2, ISSN: 2302-8939, 210.

Muslich, M. (2009). *Melaksanakan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) Itu Mudah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Soewarti, R. (2019). Peningkatan Hasil Belajar Penjasorkes Materi Lempar Lembing Melalui Modifikasi Permainan Rudal Meledak Pada Siswa Kelas VI SDN Jambangan Kabupaten Sidoarjo. *E-Jurnal Mitra Pendidikan* , 3 (6), 853-867, 2019.

Sudijono, A. (2009). *Pengantar Evaluasi Pendidikan. Cetakan 3*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D*. Bandung: Alfabeta.